

PENENTUAN HARGA SEWA KOMPOR MAYAT OLEH DESA ADAT BULELENG

Oleh
Desak Putu Santhi Windayani, NIM 1617051090
Program Studi S1 Akuntansi
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang penentuan harga sewa kompor mayat yang dikelola oleh Desa Adat Buleleng, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil peneliian ini menunjukkan bahwa proses penentuan harga sewa kompor mayat oleh *prajuru* (pengurus) Desa Adat Buleleng berdasarkan *paruman* (rapat) dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti faktor laba, biaya, produk serta faktor dari luar yaitu pengguna jasa dalam hal ini *krama* (masyarakat). Terkait dengan prosedur penentuan harga sewa untuk kompor mayat tidak ada prosedur khusus, harga sewa kompor mayat sepenuhnya ditentukan saat *paruman* (rapat) dengan tujuan utamanya dapat membantu meringankan beban *krama* (masyarakat) yang sedang mengalami keduakaan. Perhitungan harga sewa dilakukan saat *paruman* (rapat) berdasarkan kalkulasi sederhana, dengan demikian harga yang ditentukan adalah harga sewa yang lebih murah apabila dibandingkan dengan harga sewa yang ditawarkan oleh usaha penyewaan sejenis di luar Desa Adat Buleleng.

Kata Kunci: Desa Adat, Harga Sewa, Kompor Mayat

THE DETERMINATION OF THE RENT PRICE OF A DEAD STOVE BY THE TRADITIONAL VILLAGE OF BULELENG

By
Desak Putu Santhi Windayani, NIM 1617051090
Undergraduate Study Program of Accounting
Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This research was conducted to gain an understanding of determining the price of corpse stove rent managed by the Traditional Village of Buleleng, Buleleng District, Buleleng Regency. This research was conducted using qualitative descriptive methods. Data collection is done by observation, interview and study documentation. The results of this study indicate that the process of determining the price of corpse stove rent by prajuru (administrators) of the Traditional Village of Buleleng based on paruman (meeting) by considering various factors such as profit, cost, product and external factors, namely service users in this case manners (community). Related to the procedure for determining the rent price for a corpse stove there is no special procedure, the price of renting a corpse stove is fully determined when paruman (meeting) with the main objective can help ease the burden of krama (people) who are experiencing grief. The calculation of the rent price is done at paruman (meeting) based on simple calculations, thus the price determined is a cheaper rent price when compared to the rent price offered by similar rental businesses outside the Village of Buleleng.

Keywords: *Traditional Village, Rent Price, Stove Corpses*